

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan Kemampuan Keuangan Daerah terhadap Laporan Realisasi Anggaran Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Analisis yang digunakan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Daerah adalah dengan menghitung Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas, Rasio Pertumbuhan PAD. Sedangkan analisis yang digunakan untuk mengukur Kemampuan Keuangan Daerah adalah dengan menghitung *share* dan *growth*, Peta Kemampuan Keuangan Daerah dan Indeks Kemampuan Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian keuangan daerah berada pada kategori delegatif (sangat tinggi), tingkat efektivitas pencapaian PAD sudah sangat efektif, tingkat pertumbuhan PAD yang belum relatif besar dan cenderung menurun. Dilihat dari hasil perhitungan *Share* dan *Growth*, Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada Kuadran I (kondisi paling ideal). Dilihat dari hasil Indeks Kemampuan Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta tergolong tinggi.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas, Rasio Pertumbuhan PAD, Kemampuan Keuangan Daerah.